

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Pementasan Tarian Siswa



Lampiran 2 *Setup Studio dan Setting Alat*



Lampiran 3 Contoh Proses Pemotretan



Lampiran 4 Proses *Editing* & Hasil Karya yang telah Tercetak



Lampiran 5 Display Karya dan Pameran



RIWAYAT HIDUP



Gede Bayuna berasal dari Banjar Dinas Kelod, Desa Busungbiu, Buleleng tempat dan tanggal lahir Singaraja 06 Oktober 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Putu Parnaya dan Ibu Almhrm.Made Ratminiasih. Penulis beralamat di Jl. Desa Busungbiu, Singaraja Bali.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SDN 3 Busungbiu dan lulus pada tahun (2012), kemudian penulis melanjutkan Pendidikan SMPN 4 Busungbiu dan lulus pada tahun 2018. Tahun 2021 penulis lulus dari SMKN 1 Sukasada Jurusan Desain Komunikasi Visual dan pada tahun 2021. Penulis melanjutkan kuliah di Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2025, penulis membuat Skripsi yang berjudul “Tarian Sisya (Fotografi *Light Painting*)”.

GLOSARIUM

a

- adharma* : dalam filsafat hindu, lawan dari dharma; merujuk pada kejahatan, ketidakbenaran, atau segala tindakan yang bertentangan dengan hukum kosmis. dalam konteks dramatari calonarang, adharma diwujudkan oleh kekuatan gelap yang dilawan oleh kekuatan kebaikan (dharma).
- agem* : sikap dasar atau posisi tubuh yang menjadi fondasi gerak dalam tari bali; merupakan salah satu elemen teknis pokok dalam kaidah tari tradisional bali bersama dengan tandang dan tangkep.
- agni* : dalam mitologi hindu, dewa atau kekuatan simbolik api yang bermakna sebagai daya pemurnian dan penggerak kehidupan; dalam skripsi ini dipakai sebagai unsur nama dan tema karya yang merepresentasikan energi kosmis.
- anjali* : sikap tangan menangkup di depan dada sebagai lambang penghormatan dan kesadaran spiritual dalam tradisi hindu-bali.
- aperture* : ukuran bukaan diafragma lensa kamera yang mengatur jumlah cahaya yang masuk ke sensor; dinyatakan dalam nilai f-stop (f/1.8, f/11, dst.). aperture besar (nilai f kecil) menghasilkan lebih banyak cahaya dan depth of field yang dangkal.
- astadasa bhuja* : secara harfiah berarti "delapan belas lengan" dalam bahasa sanskerta; digunakan sebagai judul karya ketiga dalam skripsi ini yang menggambarkan ilusi visual lengan berlapis sebagai simbol transformasi spiritual dalam tari sisya.
- aura* : energi atau pancaran yang dipercaya mengelilingi tubuh makhluk hidup dan dapat dirasakan secara spiritual; dalam

seni fotografi, aura merujuk pada kesan atmosferis yang dipancarkan oleh figur atau objek dalam sebuah karya.

b

balih-balihan : klasifikasi seni pertunjukan bali yang bersifat hiburan atau tontonan (profan), seperti arja, legong, dan kekebyaran; berbeda dengan seni yang bersifat sakral (wali) atau pelengkap upacara (bebali).

bebali : jenis seni pertunjukan bali yang berfungsi sebagai pelengkap upacara keagamaan; posisinya berada di antara seni wali (sakral penuh) dan seni balih-balihan (profan/hiburan). contohnya adalah wayang wong dan gambuh.

bokeh : efek blur (kabur) yang muncul pada area di luar titik fokus dalam foto, dihasilkan oleh bukaan diafragma yang besar (nilai f kecil) pada lensa; digunakan secara artistik untuk memisahkan subjek dari latar belakang sehingga subjek tampak lebih dominan.

c

calonarang : drama tari sakral bali yang menggabungkan unsur drama, seni tari/gerak, karawitan, dan seni rupa (ornamen kostum), dengan cerita bersumber pada sejarah, babad, mitos, atau legenda yang identik dengan kesakralan dan keangkeran.

chakra : roda atau pusat energi dalam tradisi hindu yang dipercaya terdapat dalam tubuh manusia; sebagai konsep kosmis, chakra melambangkan siklus kehidupan, kematian, dan kelahiran kembali serta menjadi simbol keseimbangan energi semesta.

color grading : proses penyesuaian dan manipulasi warna secara menyeluruh pada foto atau video dalam tahap pascaproduksi untuk menciptakan nuansa atau atmosfer visual tertentu yang selaras dengan konsep artistik karya.

d

depth of field : rentang jarak dalam sebuah foto di mana objek tampak tajam dan fokus; depth of field yang dangkal (shallow)

menghasilkan latar belakang yang blur (bokeh), sedangkan depth of field yang dalam membuat hampir seluruh bidang foto tampak tajam.

dharm : dalam filsafat hindu, hukum kosmis yang mengatur kebenaran, kebaikan, dan kewajiban moral; dalam konteks dramatari calonarang, dharm diwakili oleh kekuatan kebaikan yang berhadapan dengan kekuatan kegelapan (adharma).

diafragma : komponen mekanis dalam lensa kamera berupa sekat berlubang yang mengatur besar kecilnya bukaan untuk mengendalikan jumlah cahaya yang masuk ke sensor; disebut juga aperture, dinyatakan dalam satuan f-stop.

dramatari : bentuk seni pertunjukan yang memadukan unsur drama (narasi) dan seni tari, dalam konteks budaya bali, dramatari juga memasukkan elemen musik karawitan, narasi mitologis, serta seni rupa pada kostum dan properti pertunjukan.

e
eksposur : jumlah cahaya yang diterima oleh sensor kamera dalam satu pengambilan gambar; ditentukan oleh kombinasi tiga parameter utama: shutter speed (kecepatan rana), aperture (bukaan diafragma), dan iso (sensitivitas sensor).

estetika : cabang filsafat yang membahas tentang keindahan, pengalaman estetis, serta nilai-nilai artistik yang terdapat dalam karya seni; dalam seni rupa, estetika berkaitan dengan bagaimana unsur-unsur visual diolah sehingga menghasilkan pengalaman visual yang bermakna bagi penikmat karya.

f
flash trigger : perangkat elektronik yang digunakan untuk menghubungkan dan mengendalikan lampu *flash* eksternal dengan kamera secara nirkabel; terdiri dari *transmitter* (pengirim) yang dipasang pada *hot shoe* kamera dan *receiver* (penerima) yang terhubung dengan lampu *flash* eksternal.

- fotografi* : berasal dari bahasa yunani, *phōtos* (cahaya) dan *graphé* (menulis atau melukis); secara umum diartikan sebagai proses atau metode menghasilkan gambar dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya menggunakan media yang peka terhadap cahaya.
- frame* : bingkai atau area gambar yang ditangkap oleh kamera dalam satu pengambilan foto; dalam konteks seni fotografi, frame menentukan batas bidang komposisi visual yang dihadirkan kepada penonton.
- fresnel* : jenis lensa optis yang dirancang untuk memfokuskan dan menyebarkan cahaya secara lebih lembut dan terkontrol; dalam sistem pencahayaan fotografi, lensa fresnel digunakan pada lampu studio (seperti par led) untuk menghasilkan pancaran cahaya yang merata dan terarah.
- full-frame* : jenis sensor kamera digital yang memiliki ukuran setara dengan film 35mm (36×24 mm); menghasilkan kualitas gambar yang tinggi dengan kemampuan tangkap cahaya yang baik dan tingkat *noise* yang rendah, terutama dalam kondisi pencahayaan rendah.
- h*
- human interest* : teknik fotografi yang berfokus pada aspek kemanusiaan dengan meletakkan kepedulian pada permasalahan dan realitas kehidupan manusia; menggunakan foto sebagai media komunikasi untuk menyampaikan cerita dan emosi kepada audiens.
- i*
- iso* : standar internasional yang menyatakan tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya; nilai iso rendah (50–200) menghasilkan gambar yang lebih bersih dan minim *noise*, sedangkan iso tinggi (800 ke atas) meningkatkan sensitivitas namun berpotensi menghasilkan *noise* atau butiran pada gambar.

k

- kain kereb* : kain tradisional bali yang digunakan oleh penari siswa sebagai bagian dari kostum sekaligus properti dalam pertunjukan dramaturgi calonarang; memiliki motif dekoratif khas budaya bali dan dapat digerakkan secara dinamis untuk mendukung ekspresi gerak penari.
- kanuragan* : ilmu kekuatan spiritual atau kekebatan yang diyakini memberikan kemampuan fisik dan magis supranatural; dalam konteks dramaturgi calonarang, penguasaan kanuragan merupakan bagian dari perjalanan spiritual para siswa dalam proses pembelajaran ilmu kerohanian.
- karawitan* : seni musik tradisional bali yang umumnya menggunakan alat musik gamelan; dalam dramaturgi calonarang, karawitan berfungsi sebagai pengiring pertunjukan yang memberikan atmosfer musikal, ritmis, dan suasana dramatis pada pementasan.
- kerauhan* : kondisi tidak sepenuhnya sadar atau trance pada penari yang dipercaya sebagai bentuk masuknya kekuatan spiritual ke dalam tubuh; dalam konteks tari siswa, kerauhan ditandai dengan gerakan yang lebih spontan, intens, dan tampak tidak terkendali.
- kiarokuro* : teknik penggunaan kontras gelap dan terang (cahaya dan bayangan) dalam seni rupa untuk menciptakan ilusi kedalaman, volume, dan dramatisasi visual; diadaptasi dari teknik chiaroscuro dalam seni lukis barat.
- kiwa/ngiwa* : ilmu atau kekuatan 'kiri' dalam tradisi kepercayaan bali yang dikaitkan dengan praktik ilmu hitam atau kekuatan gelap; merupakan lawan dari tengen (kanan/kebaikan) dalam dualitas kosmis dan sering dihubungkan dengan pengliakan atau praktik mistis.

l

- led (light emitting diode)* : komponen semikonduktor yang memancarkan cahaya saat dialiri arus listrik; dalam fotografi, lampu led rgb digunakan sebagai sumber cahaya portabel yang dapat diatur warna dan intensitasnya untuk menciptakan efek visual dalam teknik light painting.
- leak (leyak)* : makhluk supranatural atau roh jahat dalam mitologi dan kepercayaan masyarakat bali yang dipercaya memiliki kekuatan magis tinggi, mampu berubah wujud menjadi hewan atau objek tertentu, dan dapat terbang pada malam hari; sosok leak sering dikaitkan dengan kekuatan kegelapan dan dunia mistis.
- lensa prime* : lensa kamera dengan panjang fokus tetap yang tidak dapat di-zoom; umumnya menghasilkan kualitas optis yang lebih tajam serta bukaan diafragma yang lebih besar dibandingkan lensa zoom, sehingga cocok untuk kondisi cahaya rendah dan penciptaan efek bokeh.
- light painting* : teknik fotografi kreatif yang memanfaatkan shutter speed lambat (long exposure) untuk merekam jejak gerakan sumber cahaya yang digerakkan selama periode eksposur berlangsung; menghasilkan pola atau garis cahaya yang imajinatif dan ekspresif dalam satu bingkai foto.
- long exposure* : teknik fotografi dengan menggunakan shutter speed yang lebih lambat dari kondisi normal (umumnya lebih dari 1 detik) untuk merekam jejak gerak, aliran cahaya, atau pergerakan subjek dalam satu bingkai gambar; merupakan dasar dari teknik light painting.
- m
- mandala* : pola geometris berbentuk lingkaran yang memiliki makna sakral dan kosmis dalam tradisi hindu dan buddha; melambangkan alam semesta, keseimbangan, dan siklus kehidupan, serta sering digunakan sebagai objek meditasi dan simbol spiritual.

- manifestasi* : perwujudan atau pengejawantahan suatu energi, kekuatan, atau karakter sehingga menjadi nyata atau dapat dirasakan; dalam konteks tari siswa, manifestasi merujuk pada hadirnya kekuatan spiritual melalui ekspresi gerak penari.
- megapixel* : satuan resolusi sensor kamera yang setara dengan satu juta piksel; semakin tinggi nilai megapixel, semakin banyak detail yang dapat direkam oleh kamera, sehingga menghasilkan gambar yang lebih tajam dan memungkinkan pencetakan dalam ukuran besar.
- metafisik* : sesuatu yang berada di luar atau melampaui batas fisik dan material; berkaitan dengan dimensi spiritual, supranatural, atau konsep abstrak yang tidak dapat diamati secara empiris namun dapat dirasakan atau diyakini keberadaannya.
- mirrorless* : jenis kamera digital yang tidak menggunakan cermin internal seperti pada kamera dslr; lebih ringkas dan ringan, menggunakan viewfinder elektronik atau layar lcd untuk preview gambar, dengan performa yang setara bahkan melebihi kamera dslr dalam banyak kondisi.
- mood board* : kumpulan referensi visual yang mencakup gambar, warna, tekstur, dan elemen desain lainnya yang disusun sebagai panduan konseptual dan estetis dalam proses perancangan karya seni, desain, atau fotografi.
- multiple exposure* : teknik fotografi yang menggabungkan dua atau lebih eksposur berbeda dalam satu bingkai gambar secara berurutan; menghasilkan efek tumpang tindih (overlay) yang menciptakan ilusi visual berupa lapisan gambar atau bayangan berlapis.
- n
- noise* : gangguan visual berupa butiran acak yang muncul pada hasil foto, terutama pada penggunaan iso tinggi atau kondisi pencahayaan sangat rendah; *noise* menurunkan kualitas

ketajaman dan kejernihan gambar sehingga perlu diminimalkan dalam proses pemotretan.

p

pascaproduksi : tahap akhir dalam proses penciptaan karya yang dilakukan setelah pengambilan gambar (produksi) selesai; meliputi seleksi foto, pengolahan digital (*editing*), penyesuaian warna, kontras, dan eksposur menggunakan perangkat lunak seperti *adobe lightroom*.

pengliakan : dalam tradisi kepercayaan bali, ilmu atau kemampuan supranatural yang berkaitan dengan dunia gelap (*kiwa/ngiwa*); dikaitkan dengan praktik ilmu hitam yang dipercaya dapat memanipulasi kekuatan gaib, terdiri dari beberapa jenis seperti *pedestian*, *papasangan*, *ngleyak*, dan *bebahi*.

practice-based research : metodologi penelitian yang menempatkan praktik kreatif sebagai bagian utama dalam proses penelitian; karya yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai objek estetis, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi pengetahuan baru di bidang seni melalui proses eksplorasi artistik.

pra-produksi : tahap awal dalam proses penciptaan karya yang berfungsi sebagai persiapan konseptual dan teknis sebelum pelaksanaan pemotretan utama; meliputi studi pustaka, observasi, perancangan konsep visual (*mood board*), uji coba teknis, dan penentuan parameter kamera.

profan : bersifat duniawi, tidak sakral, atau tidak berkaitan dengan dimensi keagamaan; dalam konteks seni pertunjukan bali, seni profan atau *balih-balihan* berfungsi sebagai hiburan masyarakat umum tanpa terikat pada fungsi ritual keagamaan.

properti tari : perlengkapan atau atribut yang digunakan oleh penari selama pertunjukan untuk mendukung ekspresi, identitas karakter, dan narasi visual; dalam tari siswa, properti tari yang digunakan antara lain kain kereb dan topeng leak.

r

rgb (red, green, blue) : sistem warna aditif yang menggunakan tiga warna primer—merah (red), hijau (green), dan biru (blue)—sebagai komponen dasar untuk menciptakan berbagai variasi warna; digunakan pada lampu led fotografi untuk menghasilkan cahaya dengan warna yang dapat diatur sesuai kebutuhan artistik.

s

sakral : bersifat suci, keramat, dan berkaitan dengan dimensi keagamaan atau spiritual; dalam seni pertunjukan bali, seni sakral (wali) dipersembahkan khusus untuk tujuan ritual dan upacara keagamaan serta diyakini memiliki daya magis yang harus dijaga.

salon foto : teknik fotografi yang dilakukan di studio dengan kondisi yang terkontrol, meliputi latar belakang, pencahayaan, atribut, dan pose subjek; bertujuan merepresentasikan karakter, identitas, dan ekspresi subjek melalui pengelolaan elemen visual yang terencana dan sistematis.

sanskerta : bahasa klasik india yang merupakan bahasa liturgis dalam tradisi hindu, buddha, dan jainisme; banyak istilah dalam tari, upacara, dan filsafat bali berasal dari bahasa sanskerta, termasuk istilah sisya, anjali, dan astadasa bhuja.

sensor kamera : komponen elektronik dalam kamera digital yang berfungsi menangkap cahaya dan mengkonversinya menjadi sinyal digital untuk menghasilkan gambar; ukuran dan jenis sensor memengaruhi kualitas, resolusi, serta kemampuan kamera dalam kondisi pencahayaan rendah.

shutter speed : kecepatan rana kamera, yaitu lamanya waktu sensor kamera terpapar cahaya saat pengambilan gambar; shutter speed lambat (seperti 11–30 detik) digunakan dalam teknik long exposure untuk merekam jejak gerak dan cahaya dalam satu bingkai foto.

<i>sisya</i>	: kata dalam bahasa sanskerta yang berarti murid atau pelajar spiritual; dalam konteks dramatari calonarang, sisya merujuk pada para murid calonarang yang menjalani proses pembelajaran ilmu kerohanian dan penguasaan kanuragan di bawah bimbingan calonarang.
<i>softbox</i>	: alat modifikasi cahaya berbentuk kotak atau oktagonal yang dipasang pada sumber cahaya (lampu <i>flash</i> atau <i>strobe</i>) untuk menyebarkan dan melembutkan cahaya sehingga menghasilkan pencahayaan yang lebih halus, merata, dan menghasilkan bayangan yang lembut pada subjek.
<i>supranatural</i>	: sesuatu yang berada di luar atau melampaui hukum alam; berkaitan dengan kekuatan atau fenomena yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah, sering dihubungkan dengan dimensi spiritual atau gaib dalam kepercayaan dan tradisi masyarakat.
<i>taksu</i>	: energi atau daya spiritual yang dipercaya memberikan kekuatan, keindahan, dan daya magis pada suatu karya seni pertunjukan bali; taksu diyakini hadir ketika seni dipersembahkan dengan ketulusan dan kesungguhan sebagai bagian dari upacara keagamaan.
<i>tandang</i>	: unsur gerak perpindahan dalam tari bali yang merujuk pada cara atau kualitas gerak penari saat berpindah posisi; merupakan salah satu elemen teknis pokok dalam kaidah tari tradisional bali bersama agem dan tangkep.
<i>tangkep</i>	: ekspresi wajah atau mimik penari yang merupakan salah satu elemen penting dalam tari bali; tangkep yang kuat dan ekspresif menjadi indikator penguasaan teknis serta penghayatan karakter tari yang mendalam.
<i>tapel</i>	: kata dalam bahasa bali yang berarti topeng; dalam pertunjukan tari bali, tapel digunakan sebagai properti yang berfungsi merepresentasikan karakter atau identitas tertentu,

- baik yang bersifat sakral maupun profan, sekaligus menjadi medium transformasi karakter penari.
- tari sisya* : tari yang menampilkan karakter para murid (sisya) dalam dramatari calonarang; memiliki karakter gerak pada dua spektrum, yaitu gerak formal yang terstruktur sesuai kaidah tari bali (agem, tandang, tangkep) dan gerak non-formal yang muncul saat kondisi kerauhan (trance).
- tattwa* : ajaran filsafat atau kebenaran hakiki dalam tradisi hindu; dalam konteks seni pertunjukan bali, tattwa merupakan salah satu dimensi nilai yang terkandung dalam pelaksanaan upacara dan seni sakral bersama dengan susila dan upacara.
- tengen* : kekuatan atau ilmu 'kanan' yang dalam tradisi kepercayaan bali diasosiasikan dengan kebaikan, kesucian, dan hal-hal yang bersifat positif; merupakan lawan dari kiwa (kiri/gelap) dalam dualitas kosmis yang menjadi landasan filosofis dramatari calonarang.
- topeng barong* : topeng yang menggambarkan sosok barong, figur pelindung dan lambang kebaikan dalam mitologi bali; dalam konteks dramatari, topeng barong merepresentasikan kekuatan dharma yang berhadapan dengan kekuatan kegelapan.
- topeng leak* : topeng yang menggambarkan sosok leak, makhluk supranatural dalam mitologi bali; memiliki karakteristik visual yang ekspresif dan menakutkan dengan bentuk wajah yang dramatis, mata besar dan menonjol, gigi taring yang tajam, serta rambut panjang yang menjuntai.
- transmitter* : komponen pemancar sinyal pada sistem *flash trigger* yang dipasang pada *hot shoe* kamera; berfungsi mengirimkan sinyal nirkabel untuk mengaktifkan lampu *flash* eksternal secara sinkron dengan momen pengambilan gambar.
- tripod* : penyangga kamera berkaki tiga yang digunakan untuk menjaga stabilitas kamera selama proses pemotretan; sangat penting dalam teknik *long exposure* untuk mencegah blur

akibat getaran kamera karena waktu *exposure* yang relatif lama.

v

visualisasi : proses penerjemahan ide, gagasan, atau pengalaman ke dalam bentuk visual yang dapat dipersepsikan melalui indera penglihatan; dalam penciptaan karya seni, visualisasi merupakan tahap penting yang menghubungkan konsep artistik dengan bentuk visual yang diwujudkan melalui berbagai elemen seni rupa.

w

wali : klasifikasi seni pertunjukan bali yang bersifat sakral dan dipersembahkan khusus untuk tujuan keagamaan atau ritual; berbeda dari seni bebali (pelengkap upacara) dan seni balih-balihan (hiburan). contohnya adalah tari sanghyang dan tari rejang.

white balance : pengaturan keseimbangan warna cahaya pada kamera digital untuk menghasilkan reproduksi warna yang akurat sesuai dengan kondisi pencahayaan saat pemotretan; memastikan warna putih tampak netral dan tidak memiliki dominasi warna tertentu (kekuningan atau kebiruan).

y

yajna/yadnya : upacara persembahan suci dalam tradisi hindu bali yang merupakan wujud rasa syukur, penghormatan, dan persembahan kepada tuhan; seni pertunjukan bali, khususnya dramatari calonarang, seringkali dipentaskan sebagai bagian integral dari pelaksanaan upacara yajna.